

**INTEGRASI FASILITAS RUANG PUBLIK UNTUK MENINGKATKAN
PENGALAMAN WISATA DI DESA WISATA**

LAPORAN THESIS

Disusun Oleh:

RIDWAN SETIA PERMANA

2601212027



**Universitas
Telkom**

**MAGISTER DESAIN
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
INTEGRASI FASILITAS RUANG PUBLIK UNTUK MENINGKATKAN
PENGALAMAN WISATA DI DESA WISATA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Desain
Program Studi Magister Desain

Disusun Oleh:
RIDWAN SETIA PERMANA
2601212027



DOSEN PEMBIMBING 1:
Dr. SANTI SALAYANTI, S.Sn., M.Sn.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. IRA WIRASARI, S.Sos., M.Ds.

MAGISTER DESAIN
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG
2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Ridwan Setia Permana dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “INTEGRASI FASILITAS RUANG PUBLIK UNTUK MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATA DI DESA WISATA” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiat kecuali melalui pengutipan sesuai dengan etika akademik yang berlaku. Jika ditemukan pelanggaran etika dalam tesis saya, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dikenakan kepada saya.

Bandung, 1 Januari 2025

Penulis



Ridwan Setia Permana

NIM. 2601212027

Bandung, 20 Januari 2025

Pembimbing 1



Dr. Santi Salayanti, S.Sn., M.Sn.

NIP. 15770006

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI DAN KETUA PRODI

Pengesahan oleh Ketua Prodi Pascasarjana Universitas Telkom.

Saya menyatakan bahwa karya ilmiah ini telah memenuhi seluruh syarat penulisan karya ilmiah untuk meraih gelar Master pada prodi Magister Desain.



Tanggal: 22 Januari 2025

Dr. Ira Wirasari, S.Sos., M.Ds.

Ketua Prodi Program Pascasarjana

Hal ini untuk menyatakan bahwa kami telah membaca karya ilmiah ini, dan menurut kami karya ilmiah ini telah sepenuhnya memadai dari segi kualitas, untuk sebuah karya ilmiah Tesis pada program studi Magister Desain Pascasarjana Universitas Telkom.

Tanggal: 20 Januari 2025



Dosen Pembimbing Tesis:

Dr. Santi Salayanti, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing 1

Tanggal: 22 Januari 2025



Dr. Ira Wirasari, S.Sos., M.Ds.

Pembimbing 2

Dosen Penguji Tesis

Tanggal: 22 Januari 2025



Dr. Didit Widiatmoko

Soewardikoen, M.Sn.

Dosen Penguji 1

Tanggal: 20 Januari 2025



Dr. Mohammad Isa Pramana

Koesoemadinata, S.Sn., M.Sn.

Dosen Penguji 2

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Integrasi Fasilitas Ruang Publik untuk Meningkatkan Pengalaman Wisata di Desa Wisata”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar Magister. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ira Wirasari, S.Sos., M.Ds., selaku Ketua Program Magister di Fakultas Desain Industri Kreatif, yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam mendukung kelancaran proses studi ini.
2. Ibu Dr. Santi Salayanti, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran memberikan panduan, masukan, dan motivasi berharga selama penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Ira Wirasari, S.Sos., M.Ds., selaku Pembimbing II, yang dengan tulus memberikan bimbingan, kritik konstruktif, dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Oom Komariah, selaku ketua POKDARWIS kampung Blekok Rancabawayak, yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi informasi dan membantu proses survey lokasi.
5. Bapak Agus Samsudin, selaku stakeholder RT Kampung Blekok Rancabawayak, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi mengenai ketersediaan infografis di masyarakat.
6. Ibu Vania Trinanda S, selaku narasumber DISBUDPAR Bandung yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang membantu jalannya penelitian ini.
7. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, kasih sayang, serta doa yang tak pernah putus selama proses penyelesaian tesis ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan bantuan, dukungan, dan perhatian dalam berbagai bentuk selama penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan baik dalam hal isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan ruang publik dan pariwisata. Demikian kata pengantar ini disampaikan. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi para pembaca dan pemangku kepentingan.

Bandung, 1 Januari 2025



Ridwan Setia Permana

2601212027

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Telkom, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Setia Permana

NIM : 2601212027

Program Studi : Magister Desain

Fakultas : Industri Kreatif

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Telkom **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

INTEGRASI FASILITAS RUANG PUBLIK UNTUK MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATA DI DESA WISATA Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Telkom berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, 1 Januari 2025



Ridwan Setia Permana

NIM. 2601212027

ABSTRACT

Blekok Rancabayawak Village offers natural potential in the form of a place for bird migration from the Asian continent and Sundanese arts such as 'Dog-Dog', 'Pencak Silat' and 'Jaipong'. Blekok Village Rancabayawak or Kampung Rancabayawak is located on Jl. Ranca Bayawak RW. 02, Cisaranten Kidul District, Gedebage, Bandung City. Blekok Rancabayawak Village provides potential in the form of various activities that can be created into tourism products such as local culture, community heritage and festivals that provide uniqueness and something new from a tourist perspective with the participation of the local community. The sampling method in this population uses purposive sampling. This research uses qualitative methods by conducting a series of observations and interviews. This research applies the design thinking method that consists of empathize, define, ideation, prototype, and test) with focusing on users or human centered design.

Keywords: *Experiences, Facilities, Public Spaces, Tourism*

ABSTRAK

Kampung Blekok Rancabayawak menawarkan potensi alam berupa tempat migrasi burung dari benua asia dan kesenian sunda seperti Dog-Dog, Pencak Silat dan Jaipong. Kampung Blekok Rancabayawak atau Kampung Rancabayawak yang berlokasi di Jl. Ranca Bayawak RW. 02, Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage, Kota Bandung. Kampung Blekok Rancabayawak menyediakan potensi berupa beragam aktivitas yang dapat dikreasikan menjadi produk wisata seperti budaya lokal tinggalan masyarakat serta festival yang menyediakan keunikan dan sesuatu yang baru dari perspektif wisatawan dengan turut serta masyarakat lokal. Metode pengambilan sampel dalam populasi ini menggunakan *random sampling method*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan serangkaian observasi dan wawancara. Penelitian ini menerapkan metode *design thinking* yang terdiri dari proses *emphatize*, *define*, *ideation*, *prototype*, dan *test* dengan fokus pada pengguna atau *human centered design*.

Kata Kunci: Fasilitas, Pengalaman, Ruang Publik, Wisata

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI DAN KETUA PRODI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN AKADEMIS	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Fokus Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Desa Wisata	9
2.1.2 Ruang Publik Kreatif (RPK)	12
2.1.3 Aksesibilitas	13
2.1.4 Placemaking	16
2.1.5 Arsitektur Lanskap	17
2.1.6 Pemberdayaan dan Pendampingan Desa Wisata	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Preposisi Penelitian.....	27

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.1.1 Populasi dan Sampel.....	28
3.1.2 Fokus Penelitian	28
3.1.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.1.3 Metode Analisis Data.....	30
3.2 Metode Perancangan.....	31
3.2.1 Tahap Ide	31
3.2.2 Tahap Purwarupa (Prototype).....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.1 Profil Kampung Blekok Rancabayawak	33
4.1.2 Visi Misi Kampung Blekok Rancabayawak.....	34
4.1.3 Data Pengunjung Kampung Blekok Rancabayawak.....	34
4.1.4 Produk dan Fasilitas Kampung Blekok	37
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Data Hasil Observasi	43
4.2.2 Identifikasi 4A (<i>Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary</i>)	47
4.2.3 Hasil Wawancara	51
4.2.4 Data Studi Preseden.....	54
4.3 Analisis Hasil Penelitian	65
4.3.1 Analisis SWOT.....	73
4.4 Solusi Penelitian	74
4.5 <i>Emphatize</i>	75
4.6 <i>Define</i>	75
4.7 Ideation.....	76
4.8 Perancangan.....	77
4.8.1 Mindmap Konsep Perancangan.....	77
4.8.2 Konsep Perancangan	79
4.9 <i>Prototype</i>	82
4.9.1 Perancangan Lansekap Vegetasi.....	82

4.9.2 Perancangan Fasilitas	90
BAB V KESIMPULAN	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tanaman berfungsi sebagai pengendali pandangan	17
Gambar 2 Tanaman berfungsi sebagai pembatas fisik.....	17
Gambar 3. Standar Ergonomi Ruang Publik.....	20
Gambar 4. Area Duduk Audiens	21
Gambar 5. Area Workshop	22
Gambar 6. Sirkulasi Pengujung	23
Gambar 7. Logo Kampung Blekok Rancabayawak.....	32
Gambar 8. Mindmap Konsep Perancangan.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Segmentasi Primer.....	33
Tabel 4.2 Segmentasi Sekunder	34
Tabel 4.3 Produk dan fasilitas di Kampung Blekok Rancabayawak	36
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Wawancara.....	48
Tabel 4.5 Objek wisata.....	51
Tabel 4.6 Taman Wisata Alam Muara Angke.....	55
Tabel 4.7 Desa Wisata Jatimulyo di Kecamatan Girimulyo	58
Tabel 4.8 Matriks Pembanding Desa Wisata.....	62
Tabel 4.9 SWOT.....	70
Tabel 4.10 Solusi Penelitian.....	71
Tabel 4.11 Konsep Perancangan	75
Tabel 4.12 Prototype	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberagaman Indonesia dalam bentuk budaya, alam dan tradisi yang berpotensi sebagai daya tarik wisata untuk dikembangkan. Sektor pariwisata memberi dampak yang besar untuk masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di kawasan destinasi wisata. Bagi pemerintah, pariwisata memberi peran penting dalam peningkatan devisa negara, salah satu pendorongnya adalah perkembangan desa wisata (Aliansyah et al., 2019). Kementerian Pariwisata dan Ekowisata Kreatif (Kemenparekraf) mencatat bahwa pada tahun 2023, terdapat 4674 desa wisata di Indonesia. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 36,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana hanya terdapat 3419 desa wisata. Menurut informasi dari JADESTA (Jejaring Desa Wisata) desa dibagi dalam empat kategori : rintisan, perkembangan, kemajuan dan mandiri. Sebanyak 3497 desa tergolong desa rintisan, 936 desa masa perkembangan, 291 desa sudah mencapai tingkat kemajuan dan 23 desa yang tergolong mandiri dalam pengelolaan desa wisata (Disadur dari Jadesta.kemenparekraf.go.id, 15 November 2023, pk. 20:21 WIB).

Desa wisata merupakan area pedesaan yang menyajikan atmosfer asli kehidupan desa, sosial-ekonomi desa, warisan budaya, tradisi, kehidupan sehari-hari masyarakat, serta karakteristik bangunan dan tata ruang yang unik(Asri, 2021). Oleh karena itu, desa ini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi pariwisata dengan menawarkan atraksi menarik, fasilitas akomodasi, keragaman kuliner, dan kebutuhan wisata lainnya, sehingga wisatawan akan mendapatkan pengalaman mengesankan dan timbul ingin berwisata kembali di destinasi wisata tersebut (Sudibya, 2018). Untuk mencapai target tersebut perlu dilibatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata dengan kondisi yang ideal dengan bantuan edukasi dan bimbingan kepada masyarakat tentang mengelola pariwisata yang baik dan berkelanjutan(Satrio Wibowo et al., 2023.). Pemerintah memberikan peluang pada setiap kabupaten/ kota untuk merencanakan dan mengelola